

**THE REPRESENTATION OF CLASS STRUGGLE  
IN AGATHA CHRISTIE'S *MURDER ON THE ORIENT EXPRESS* (1934)  
FROM MARXIST PERSPECTIVE**

**By**

**I Nyoman Ardi Sastrawan, NIM 1612021049**

**English Language Education**

**ABSTRACT**

As a novel set on a luxury train that became the symbol of social status, Agatha Christie's *Murder on the Orient Express* (1934) represents both discrimination and alienation while a group of people from different classes were united to discriminate the villain. Through interactive qualitative data analysis from Miles, Huberman, and Saldana (2014), the study revealed three main causes of discrimination, namely discrimination caused by characters' origin, discrimination caused by characters' job title, and discrimination caused by characters' physical appearance. Discrimination caused by characters' origin was experienced by Ratchett and Antonio Foscarelli. Discrimination caused by characters' job title or occupation was experienced by Lieutenant Dubosc and Ratchett. Discrimination caused by characters' physical appearance was experienced by Hercule Poirot and Ratchett. The alienation issue was experienced by one of the characters named Ratchett. It happened from his life as a criminal, a businessman, a murderer of Daisy Armstrong, until his death on the train. Thus, it can be concluded that while the novel displays a more fluid relationship among members of different classes, the novel also denies permanent crossing of membership on the part of Ratchett due to his criminal record and his absence of repentance. It is implied that the change of economic condition is not enough to facilitate the change of class membership when it is not followed by good deeds.

Keywords: novel, Marxist, discrimination, alienation

**REPRESENTASI PERJUANGAN KELAS PADA NOVEL *MURDER ON THE ORIENT EXPRESS* (1934) KARYA AGATHA CHRISTIE MELALUI PERSPEKTIF MARXIST**

**Oleh**

**I Nyoman Ardi Sastrawan, NIM 1612021049**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris**

**ABSTRAK**

Sebagai sebuah novel berlatar kereta mewah yang menjadi simbol status sosial, *Murder on the Orient Express* (1934) karya Agatha Christie merepresentasikan diskriminasi dan alienasi sembari sekelompok orang dari kelas yang berbeda, bersatu untuk mendiskriminasi sang penjahat. Melalui analisis data kualitatif interaktif dai Miles, Huberman, dan Saldana (2014), penelitian ini mengungkap tiga penyebab utama diskriminasi, yakni diskriminasi yang disebabkan oleh asal karakter, diskriminasi yang disebabkan oleh jabatan kerja karakter, dan diskriminasi yang disebabkan oleh penampilan fisik karakter. Diskriminasi yang disebabkan oleh asal karakter dialami oleh Ratchett dan Antonio Foscarelli. Diskriminasi yang disebabkan oleh jabatan kerja atau pekerjaan karakter dialami oleh Lieutenant Dubosc dan Ratchett. Diskriminasi yang disebabkan oleh penampilan fisik karakter dialami oleh Hercule Poirot dan Ratchett. Isu alienasi dialami oleh salah satu karakter yakni Ratchett. Hal tersebut berlangsung sejak kehidupannya sebagai seorang kriminal, seorang pengusaha, seorang pembunuh Daisy Armstrong, hingga kematiannya di kereta. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun novel menyuguhkan hubungan yang lebih mudah berubah di antara anggota kelas yang berbeda, novel tersebut juga menyangkal penyeberangan permanen dari keanggotaan pada bagian Ratchett yang disebabkan oleh rekaman aksi kriminalnya dan tidak adanya itikad untuk bertobat. Hal ini tersirat bahwa perubahan kondisi ekonomi tidak cukup untuk memfasilitasi perubahan keanggotaan kelas sosial apabila tidak dibarengi dengan perbuatan baik.

Kata kunci: novel, Marksisme, diskriminasi, alienasi